

ABSTRAK

PENGARUH *INSTAGRAM* TERHADAP EKSISTENSI KOMUNITAS INDONESIA TANPA PACARAN YOGYAKARTA

Oleh

Rina Marito Harahap

20150710060

Instagram adalah aplikasi yang populer dan berkembang dengan pesat, Instagram memberikan kemudahan sehingga dapat menarik penggunanya untuk menggunakannya dan kerap digunakan sebagai ajang eksistensi dengan menggunakan fitur-fitur instagram. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh instagram terhadap eksistensi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta peneliti ini menggunakan metode kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik *sampling* jenuh dengan 60 responden anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan, berdasarkan tabel koefisien menunjukkan bahwa pengaruh instagram terhadap eksistensi 70,1% yaitu melalui penggunaan fitur-fitur instagram sehingga dengan adanya instagram eksistensi dapat terpengaruh dengan memanfaatkan fitur *hashtag* yang digunakan untuk menyebarkan foto Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta memanfaatkan *geotag* untuk memberi kemudahan kepada anggota komunitas untuk menemukan lokasi, *follow* untuk mengikuti komunitas lain agar menjalin hubungan yang baik serta memanfaatkan fitur *share* postingan foto ke pengguna lainya dan memberi *like* dan komentar yang digunakan untuk menjalin komunikasi seperti pujian dan saran serta memanfaatkan fitur *mention* untuk memperkenalkan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta ke pengguna instagram lainnya, sementara sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian seperti Kajian, Seminar Cinta, Training dan Kampanye.

Kata Kunci : *Instagram, Eksistensi, Komunitas*

**INSTAGRAM INFLUENCE ON THE EXISTENCE
OF KOMUNITAS INDONESIA TANPA PACARAN YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Instagram is a popular and rapidly growing social media application. Instagram provides convenience so that its features are often used as a venue for existence. This study is purposed to find out Instagram's influence on the existence of Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta. This research uses quantitative methods. The researcher used a saturated sampling technique with 60 respondents from the member of Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta. The results indicate that Instagram's influence on existence is 70.1%. This influence occurs through the use of Instagram features. "Hastag" feature was used to disseminate photos of the community. "Geotag" feature to ease community members in finding locations. "Follow" feature to follow other communities to establish good relations. "Share" feature to share the photo with other users. "Like" and "comment" are used to establish communication such as praise and advice. "Mention" feature to introduce the community to other Instagram users. Meanwhile, 29.9% were influenced by another variable such as teaching, seminar of love, training, and campaign.

Keywords: *Instagram, Existence, Community*